

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Capital (Permodalan) tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah merger yang diukur dengan menggunakan rasio CAR. Meskipun pada hasil uji deskriptif menunjukkan adanya peningkatan antara 3 tahun sebelum merger dan 3 tahun sesudah merger.
2. Asset (Aset) tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah merger yang diukur dengan menggunakan KAP. Pada hasil uji deskriptif menunjukkan adanya peningkatan antara 3 tahun sebelum merger dan 3 tahun sesudah merger.
3. Earnings (Rentabilitas) tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah merger yang diukur dengan menggunakan rasio ROA dan NIM. Meskipun pada hasil uji deskriptif menunjukkan adanya penurunan antara 3 tahun sebelum merger dan 3 tahun sesudah merger.
4. Liquidity (Likuiditas) tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah merger yang diukur dengan menggunakan rasio BOPO dan LDR. Meskipun pada hasil uji deskriptif menunjukkan adanya peningkatan antara 3 tahun sebelum merger dan 3 tahun sesudah merger.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Saran untuk investor sebaiknya berhati-hati dalam menyikapi kegiatan merger yang dilakukan perusahaan, karena tidak selalu aktivitas merger membawa dampak yang baik bagi perusahaan yang melakukan merger.
2. Saran untuk perusahaan yang akan melakukan merger sebaiknya melakukan persiapan yang baik sebelum memutuskan untuk melakukan aktivitas merger. Karena berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, bahwa aktivitas merger tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, sehingga manajemen perusahaan harus benar-benar memperhitungkan apakah dengan melakukan merger sesuai dengan tujuan perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengukur kesehatan bank dengan menggunakan penelitian kualitatif untuk mengukur kesehatan bank pada kinerja manajemen perbankan sebelum dan sesudah merger.
4. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menambah masa periode perbandingan penelitian sebelum dan sesudah merger agar semakin terlihat perbedaan kesehatan perbankannya.
5. Disarankan juga untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel yang akan diteliti agar semakin bervariasi dan terlihat perbedaannya.

6. Saran untuk investor sebaiknya berhati-hati dalam menyikapi kegiatan merger yang dilakukan perusahaan, karena tidak selalu aktivitas merger membawa dampak yang baik bagi perusahaan yang melakukan merger.

5.3 Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 tahun saja sebagai pembandingan sehingga manfaat yang di dapatkan setelah merger belum terlihat. Apabila diteliti lebih dari 3 tahun maka akan semakin terlihat perbedaan kinerja keuangan perbankan setelah merger akan lebih baik atau tidak.
2. Penelitian ini hanya menganalisis dan melakukan perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan yang dimana hal ini hanya pada aspek ekonomi saja, sedangkan masih banyak faktor lain, seperti faktor non-ekonomis yang tidak dapat dimasukkan kedalam penelitian kuantitatif, seperti teknologi, sumber daya manusia, budaya perusahaan dan lain sebagainya. Oleh karena itu penelitian ini tidak dapat menggambarkan seluruh kinerja perbankan.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi bagi perbankan-perbankan yang akan melakukan merger dapat melakukan pertimbangan sebelum memutuskan untuk melakukan merger. Pertimbangan dan analisis yang

baik sebelum melakukan merger akan membantu perbankan untuk terus bisa bersaing dan berkembang secara baik. Selain itu, kesehatan keuangan perbankan adalah hal penting untuk menjamin kelangsungan perbankan.